

PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 AMBALAWI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Fitria Sarnita

Dosen Pendidikan Fisika STKIP Taman Siswa Bima
fitriasarnitha@yahoo.co.id

Abstrak; Pembelajaran fisika guru dituntut untuk memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan begitupun terhadap siswa, siswa dituntut untuk dapat aktif dalam pembelajaran khususnya pelajaran fisika. metode pembelajaran latihan terbimbing diterapkan untuk dapat merefleksikan dan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas xi sman 1 ambalawi pada materi pokok gerak lurus. jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (ptk), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. hasil data penelitian ini diolah dengan menggunakan data kualitatif (data hasil observasi) dan kuantitatif (data hasil belajar), kemudian dianalisis dengan ketuntasan klasikal maupun ketuntasan secara individual. pada data hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor hasil belajar yaitu pada siklus i sebesar 56,35 dengan presentase ketuntasan 66,67% dan pada siklus ii mencapai rata-rata skor hasil belajar sebesar 70,38 dengan presentasi ketuntasan klasikal 88,46%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus i rata-rata skor aktivitasnya 32,67 menjadi 28,17 pada siklus ii nya. data hasil penelitian ini memenuhi kriteria sesuai dengan indikator penelitian yaitu adanya peningkatan skor aktivitas dan skor nilai rata-rata prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas xi sman 1 ambalawi tahun pelajaran 2017/2018

Kata kunci: *Metode Latihan Terbimbing, Aktivitas Belajar, Dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan suatu kelompok manusia akan sulit untuk dapat berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Kemampuan menilai dan mengevaluasi, kemampuan adalah pencapaian pembelajaran. Kemampuan yang harus dimiliki guru agar berhasil melaksanakan tugasnya, yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan salah satu upaya tersebut adalah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Sunjaya, 2010). Metode latihan yaitu suatu cara mengajar dimana siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih dari apa yang telah dipelajari, Roestiyah (dalam Mega 2011). Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang

melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya (Djamarah, 2010) Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar di mana hasil dari kegiatan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas XI SMAN 1 Ambalawi masih banyak memiliki kendala dalam proses belajar mengajar baik dari segi guru mata pelajaran fisika maupun dari siswa itu sendiri. Itu terlihat dari siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan berbagai bentuk atau contoh soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan dilihat dari keaktifan siswa kebanyakan siswa masih merasa enggan atau malu mengerjakan soal di depan ketika dibagikan oleh guru untuk mendemonstrasikan di depan kelas. Dan pembelajarannya berlangsung cukup lama dan

selama ini belum dilakukan analisis secara maksimal tentang sejauh mana model pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

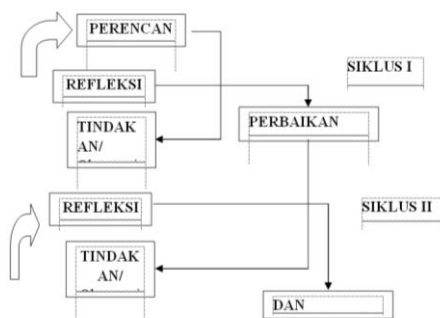
Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi Fisika, daya serap siswa pada mata pelajaran Fisika masih kurang dan ini memperlihatkan bahwa ketuntasan pembelajaran belum tercapai, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebagaimana peta tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Fisika Siswa kelas XI SMAN 1 Ambalawi

KKM	Nilai rata-rata	KK	Skor nilai		Jumlah tuntas	
			Min	Max	Ya	Tidak
≥ 65	46,2	40 %	15	75	10	15
Jumlah Siswa			25 Orang			

Sumber : *Data Guru Mata Pelajaran Fisika SMAN 1 Ambalawi Tahun Pelajaran 2007/2018.*

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto. S., 2011)

1. Kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria aktivitas belajar siswa

Interval	Interval skor	Kriteria
$MI + 1,5 SDI \leq AS$	$AS \leq 28$	(Sangat Aktif)
$MI + 0,5 SDI \leq AS < MI + 1,5 SDI$	$21 \leq AS < 28$	(Aktif)
$MI - 0,5 SDI \leq AS < MI + 0,5 SDI$	$17 \leq M < 21$	(Cukup Aktif)
$MI - 1,5 SDI \leq AS < MI - 0,5 SDI$	$7 \leq M < 17$	(Kurang Aktif)
$AS \leq MI - 1,5 SDI$	$M \leq$	(Sangat Kurang Aktif)

Arikunto.S., (2009)

Keterangan:

$$M = \sum_{i=1}^n x_i \dots\dots\dots (1.1)$$

Keterangan :

M = Skor total aktivitas belajar siswa

X_i = Skor tiap aspek/indikator

n = Banyaknya indikator

2. Kriterion Prestasi Belajar Siswa

a. Ketuntasan Individu

Setiap individu dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 65.

b. Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

(1.2)

Dimana:

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang tuntas

Z = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN DISKUSI

1. Analisis Sisklus I.

a. Data prestasi belajar siswa

Pada siklus I adalah membahas pengertian Gerak lurus beraturan. Data lengkap prestasi belajar siswa siklus I pada lampiran, kemudian dianalisis sehingga diperoleh data

Tabel 3. Data hasil evaluasi belajar siklus I

No	Keterangan	Evaluasi Akhir
1.	Nilai tertinggi	85
2.	Nilai terendah	55
3.	Nilai rata-rata	56,35
4.	Jumlah siswa mengikuti tes	24 orang
5.	Jumlah siswa tuntas	16 orang
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	8 orang
7.	Persentase siswa yang tuntas belajar (%)	66,67%

Arikunto.S., (2009)

Dari 24 siswa yang mengikuti tes evaluasi terhadap 16 siswa yang tuntas belajar, persentase ketuntasan belajar adalah 66,67 % Nilai masih kurang dari ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85% .

b. Data observasi aktivitas siswa

Data lengkap mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode latihan terbimbing pada siklus I dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I skor rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Jumlah siswa seluruhnya	26
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Banyak Item	7
Skor Total	32,67
Rata-rata	24
Kategori	Aktif

Berdasarkan tabel di atas kriteria penggolongan siswa, pada pembelajaran siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 24 ini berarti bahwa kategori aktivitas belajar siswa tergolong aktif.

c. Refleksi

Memperhatikan kekurangan di atas, maka rencana perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 2) Guru menentukan tutor sebaya untuk tiap-tiap kelompok agar mau membantu atau mengajar temannya yang belum bisa
- 3) Guru lebih aktif memberikan bimbingan kepada tiap kelompok dengan terus mengoreksi kelompok tiap pelajaran berlangsung
- 4) Guru menanyakan kembali tentang hal yang belum di mengerti untuk selanjutnya dijelaskan kembali
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat pada pelajaran yaitu dengan memberikan gambaran tentang kegunaan materi yang sedang dipelajari.

2. Analisis Sisklus II.

a. Data prestasi belajar

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada GLBB siklus II dapat dilihat pada lampiran. Data pada lampiran tersebut dianalisis sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Data hasil evaluasi belajar siswa siklus II

No	Keterangan	Evaluasi Akhir
1.	Nilai tertinggi	91
2.	Nilai terendah	64
3.	Nilai rata-rata	72,73
4.	Jumlah siswa mengikuti tes	26 orang
5.	Jumlah siswa tuntas	23 orang
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	3 orang
7.	Persentase siswa yang tuntas belajar (%)	88,46%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor siswa adalah 72,73 dari 26 siswa

yang mengikuti tes evaluasi terhadap 23 siswa yang tuntas belajar, persentase ketuntasan belajar adalah 88,46%. Berarti pembelajaran pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal.

b. Data aktivitas siswa

Data lengkap tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan metode latihan terbimbing pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi dari skor rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II

Jumlah siswa seluruhnya	26
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	26
Banyak item	7
Skor total	38,33
Rata-rata	28, 17
Kategori	Sangat Aktif

Berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar siswa. Pada pembelajaran siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 28,17 Dengan kategori sangat aktif. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I.

c. Refleksi

Adapun langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi kekurangan di atas adalah:

- 1) Guru berusaha untuk memotivasi siswa dengan menjanjikan pemberian poin nilai tambahan kepada siswa yang nantinya saling kerjasama dengan baik antar anggota kelompok.
- 2) Guru harus mampu meminimalisasikan kondisi yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.
- 3) Bersikap lebih terbuka dan bersahabat dengan siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan-temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Ambalawi tahun pelajaran 2017/2018 pada materi gerak lurus dengan ketuntasan klasikal siklus I adalah 66,67% dan siklus II adalah 88,46%, ini berarti peningkatannya dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22%.

2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas XI SMAN 1 Ambalawi tahun pelajaran 2017/2018 pada materi gerak lurus. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswanya adalah 24 dengan kategori aktif, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata aktivitas siswanya adalah 28,17 menjadi kategori sangat aktif.

SARAN

Saran untuk pembaca dan peneliti agar melanjutkan penelitian tentang metode latihan terbimbing pada materi ajar fisika yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S,. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto.S,. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, 2010. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru edisi revisi*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Mega. (2011). Penerapan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Raisiyah Sekarbela Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Mataram.
- Sunjaya, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.